



An Nuqud

The Faculty of Economics and Islamic Business



Vol. 1 No. 1 Januari 2022

<http://jurnal.iuqibogor.ac.id>

ANALISIS PERSEPSI AKADEMISI TERHADAP PRODUK TABUNGAN WADI'AH BANK SYARI'AH MANDIRI.

Eko Rusmana

Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor

ekorusmana14@gmail.com

Naskah masuk:15-12-2021, direvisi: 29-12-2021, diterima: 15-01-2022, dipublikasi:18-01-2022

ABSTRAK

Bank Syariah adalah suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana untuk kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum Islam. Ummat Islam tidak boleh bermuamalah dengan bank yang memakai system bunga. Persepsi masyarakat masih berpandangan bahwa tidak ada perbedaan antara bank konvensional dengan bank syari'ah. Produk Tabungan Wadi'ah adalah Tabungan dalam mata uang rupiah berdasarkan prinsip Wadiah Yad Dhamanah. Para Akademisi Dosen sebagai komponen masyarakat adalah pangsa pasar yang layak jadi pertimbangan untuk menambah jumlah nasabah. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Penelitian kuantitatif. Penelitian Kuantitatif Deskriptif ini menggunakan korelasi (*correlation research*) dengan *teknik Purposive sampling*. Peneliti menggunakan desain penelitian *Deskriptif Kuantitatif*. Kemudian dapat disimpulkan sesuai dengan hasil nilai dan frekuensi terbanyak yang telah di ketahui tersebut, bahwa terdapat persepsi Positif Para akademisi terhadap Produk Tabungan Wadi'ah Bank Syari'ah Mandiri pada tiap-tiap indikator di lembar pernyataan kuesioner atau angket penelitian dengan keterangan Tinggi pada skor total 106-130 atau 60% sebanyak 18 orang.

Kata Kunci: *Persepsi Akademisi, Produk Tabungan Wadi'ah*

ABSTRACT

Sharia Bank is a financial institution that functions as an intermediary for parties who have excess funds with parties who lack funds for business activities and other activities in accordance with Islamic law. Muslims should not mu'amalah with banks that use the interest system. Wadi'ah Savings Product is Savings in rupiah currency based on the Wadiah Yad Dhamanah principle. So, researchers are interested in digging deeper into the perceptions of academics about the characteristics of Islamic banking. Based on the type, this research uses quantitative data. Quantitative research. This descriptive quantitative research uses correlation (correlation research) with purposive sampling technique. The researcher uses a quantitative. Then it can be concluded according to the results of the highest known values and frequencies, that there is a positive perception of academics on the Wadi'ah Savings Products of Bank Syari'ah Mandiri on each indicator in the statement sheet of the questionnaire or research questionnaire with information High on the score. a total of 106-130 or 60% as many as 18 people.

Keywords: *Academic Perception, Wadi'ah Savings Product.*

PENDAHULUAN

Bank Syariah adalah suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana untuk kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum Islam. Selain itu, bank syariah bisa disebut *Islamic banking* atau *interest free banking*, yaitu suatu sistem perbankan dalam pelaksanaan operasional tidak menggunakan sistem bunga (*riba*), spekulasi (*maisir*), dan ketidakpastian atau ketidakjelasan (*gharar*). (Zainudin Ali, 2010).

Adanya perbedaan karakteristik produk bank konvensional dengan bank syari'ah telah menimbulkan adanya keengganan tersebut antara lain di sebabkan oleh hilangnya kesempatan mendapatkan penghasilan tetap berupa bunga dari simpanan. Oleh karena itu, secara umum perlu di informasikan bahwa penempatan dana pada bank syari'ah juga dapat memberikan keuntungan finansial yang kompetitif. Di samping itu, karakteristik khusus dari hubungan bank dengan nasabah dalam sistem perbankan syari'ah adalah adanya *moral force* dan tuntutan terhadap etika usaha yang tinggi dari semua pihak. Hal ini selanjutnya akan mendukung prinsip kehati-hatian dalam usaha bank maupun nasabah. (Dr Muhammad Syafi'I Antonio, M. Ec., 2001).

Berdasarkan aturan OJK, bank BUKU 4 merupakan bank yang memiliki modal inti paling besar bila dibandingkan dengan kategori lainnya. Bank yang berada di kategori ini memiliki modal inti paling sedikit Rp30 triliun. Kegiatan usaha dari bank BUKU 4 sendiri sama dengan bank BUKU 3, tapi lingkup kegiatan usahanya lebih luas dari BUKU 3 yang hanya sebatas regional Asia. Untuk saat ini, daftar bank di Indonesia yang telah menyabet kategori BUKU 4 baru ada tujuh. Jumlah tersebut sangat sedikit bila dibandingkan dengan jumlah bank di kategori lainnya. (Okky Budi, 2020)

Menurut data OJK, bank umum syariah menjadi kontributor terbesar dalam mendukung keuangan syariah dengan total aset Rp356,33 triliun, PYD Rp232,86 triliun dan DPK Rp293,37 triliun. Unit usaha syariah membantu kenaikan kontribusi yakni total aset senilai Rp175,45 triliun, PYD Rp134,16 triliun dan DPK Rp127,95 triliun. Sementara bank pembiayaan rakyat syariah menambah kontribusi ke keuangan syariah di antaranya total aset Rp13,61 triliun, PYD Rp10,5 triliun dan DPK Rp8,89 triliun. Komposisi dana pihak ketiga di bank syariah mayoritas disimpan di deposito yang menyumbang 53,3 persen, baru disusul tabungan 31,9 persen dan giro 14,77 persen. Di deposito syariah, mayoritas dana nasabah disimpan di deposito jangka waktu 1 bulan yang menyumbang hingga 65,13 persen, yang kemudian disusul deposito jangka waktu 3 bulan 19,48 persen. (Abdul Malik, 2020).

Peneliti meneliti tentang produk tabungan wadi'ah bank syari'ah mandiri dengan mengambil persepsi para akademisi, Peneliti menganalisis persepsi para Dosen, Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Persepsi Akademisi Terhadap Produk Tabungan Wadi'ah Bank Syari'ah Mandiri". Pokok bahasan ini relevan dengan disiplin ilmu yang penulis pelajari dalam Fakultas Ekonomi Syariah di Kampus Aswaja Institut Ummul Quro Al-Islami, dan Terakhir tersedianya pendukung dalam penulisan skripsi ini, seperti sumber data dan literatur-literatur sebagai rujukan penelitian.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan jenisnya, penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan dalam melihat hubungan variable terhadap obyek yang diteliti lebih bersifat sebab dan akibat (kausal), sehingga dalam penelitiannya ada variable independen dan dependen. Data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket kuesioner kepada responden dan wawancara akan diolah dengan menggunakan analisis data kuantitatif sehingga data dapat diinterpretasikan dengan baik melalui model yang digunakan. Metode penelitian yang digunakan untuk menjawab dari rumusan masalah dan hipotesis yang telah dirumuskan.

Penelitian Kuantitatif Deskriptif ini menggunakan korelasi (correlation research) dengan *teknik Purposive sampling*. Sumber Data, Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan yaitu didapat dari berbagai sumber yang berkaitan dengan penelitian, teknik pengumpulan data dengan *field research* (penelitian lapangan) guna untuk mendapatkan data primer yang diperoleh dari tempat dilakukannya penelitian dan teknik pengumpulan data *library research* (penelitian kepustakaan) guna untuk mendapatkan data sekunder yang diperoleh dari buku, jurnal, penelitian terdahulu, internet dan lain-lain.

Teknik Pengumpulan Data, Sugiyono mengemukakan teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui metode pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian ini kuesioner ditujukan kepada Akademisi Kampus Aswaja IUQI Bogor, guna untuk mendapatkan data persepsi terhadap produk tabungan wadi'ah. Adapun skala pengukuran yang dilakukan adalah skala likert. Skala Likert atau Likert Scale adalah skala penelitian yang digunakan untuk mengukur Persepsi, sikap, dan pendapat. Dengan skala likert ini, responden diminta untuk melengkapi kuesioner yang mengharuskan mereka untuk menunjukkan tingkat persetujuannya terhadap serangkaian pertanyaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

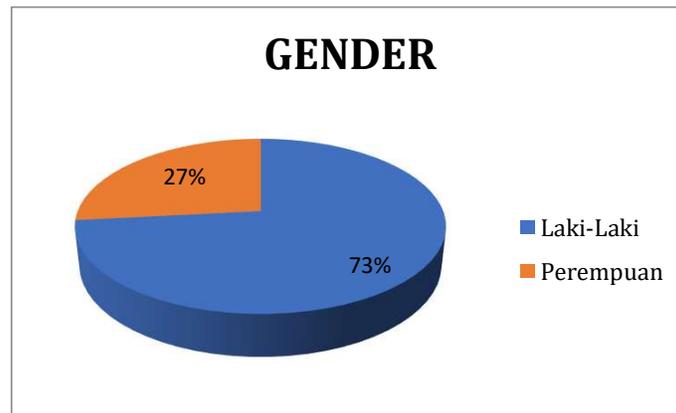
Berdasarkan tabel output Statistics di bawah ini, memberikan informasi tentang N atau jumlah data yang valid adalah 30 Akademisi, sedangkan data yang hilang (Missing) adalah 0. Artinya semua data hasil para Akademisi di proses ke SPSS.

Tabel 1.4: Statistics Jenis Kelamin dan Usia

		Statistics	
		JENIS KELAMIN	USIA
N	Valid	30	30
	Missing	0	0
Mean			34.97
Std. Deviation			4.760
Range			17

Mean adalah nilai rata-rata hasil persepsi akademisi sebanyak 34,97. Std. Deviation atau standar deviasi bernilai 4,760. Dan Range dihasilkan dari nilai maksimum dikurangi nilai minimum adalah 17.

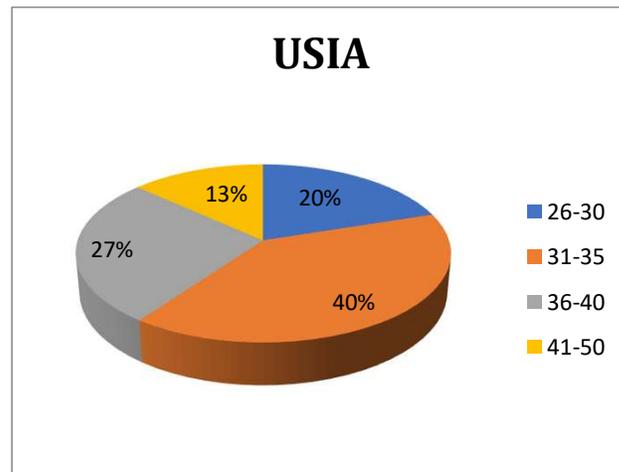
Selanjutnya output dibawah ini disebut dengan Diagram Frekuensi Jenis Kelamin. Berdasarkan diagram dibawah ini, di ketahui jumlah akademisi berjenis kelamin Laki-laki sebanyak 22 orang. Sedangkan jumlah Akademisi Perempuan sebanyak 8 orang dari jumlah seluruh akademisi, Karena seluruh data valid Percent nilainya sama dengan yang ada pada kolom percent. Sementara pada bagian Percent terlihat untuk jenis kelamin Laki-laki sebanyak 73%, sedangkan untuk jenis kelamin Perempuan sebanyak 27%. Nilai 100% ini adalah nilai kumulatif dari penjumlahan 73% (laki-laki) + 27% (perempuan) = 100%.



Gambar 1.4: Diagram Frekuensi Jenis Kelamin

Tabel 2.4: Frekuensi Jenis Kelamin

GENDER	JUMLAH	PERCENT
Laki-Laki	22	73%
Perempuan	8	27%
TOTAL	30	100



Gambar 4.2: Diagram Frekuensi Usia

Tabel 3.4: Rata-rata Frekuensi Usia

USIA	JUMLAH	PERCENT
26-30	6	20
31-35	12	40
36-40	8	27
41-50	4	13
TOTAL	30	100

Output diatas merupakan tabel diagram frekuensi usia. Terlihat untuk Akademisi Usia 26-30 berjumlah 6 orang, Akademisi Usia 31-35 berjumlah 12 orang, Akademisi Usia 36-40 berjumlah 8 orang, dan Akademisi Usia 41-50 berjumlah 4 orang. Sehingga jumlah total akademisi berdasarkan klasifikasi frekuensi usia diatas adalah 30 orang.

Karena seluruh data valid Percent nilainya sama dengan yang ada pada kolom percent. Sementara pada bagian jumlakumulatif percent Akademisi Usia 26-30 sebanyak 20%, Usia 31-35 sebanyak 40%, Usia 36-40 sebanyak 27%, Usia 41-50 sebanyak 13%, sehingga nilai kumulatif semua data frekuensi usia para akademisi ialah 100%, Nilai 100% ini adalah nilai komulatif dari jumlah total para akademisi yang di teliti sebanyak 30 orang = 100%.

Selanjutnya hasil dibawah ini adalah hasil Uji Reliabilitas Cronbach Alpha yang bertujuan untuk melihat apakah kuesioner memiliki konsistensi jika pengukuran yang di lakukan dengan kuesioner tersebut, di lakukan secara berulang.

Adapun dasar pengambilan Uji Reliabilitas Cronbach Alpha Menurut Wiratna Sujarweni (2014), bahwa kuesioner dinyatakan reliabel, jika nilai Cornbach Alpha > 0,6. Berdasarkan nilai koefisien reliabilitas dari kedua variabel X dan Y tersebut dapat disimpulkan bahwa angket dalam penelitian ini reliabel atau konsisten, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini. Berikut hasil Uji Reliabilitas variabel X.

Tabel 4.8: Uji Reliabilitas Cronbach Alpha Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.776	14

Tabel 4.9: Uji Reliabilitas Cronbach Alpha Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.771	11

Uji Normalitas

Berikut dibawah ini adalah hasil Uji Normalitas Residual Kolmogorof Smirnov yang merupakan bagian dari Uji Asumsi Klasik. Uji Normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Karena model regresi yang baik adalah dengan memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan Uji Normalitas ini ialah jika nilai Signifikansi > 0,05, maka nilai residual yang berdistribusi normal. Jika nilai Signifikansi < 0,05, maka nilai residual yang berdistribusi tidak normal.

Tabel 4.10: Uji Normalitas Residual Kolmogorof Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.68987863
Most Extreme Differences	Absolute	.141
	Positive	.114
	Negative	-.141
Test Statistic		.141
Asymp. Sig. (2-tailed)		.130 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil Uji Normalitas Kolmogorof Smirnov telah diketahui bahwa nilai signifikansi dari tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test ialah 0.130 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Uji One Way ANOVA

Dasar pengambilan keputusan Uji *One Way ANOVA* yaitu (1) Jika Nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka ada perbedaan pada variabel Y secara signifikan. (2) Jika Nilai Sig. (2-tailed) > 0,05, maka tidak ada perbedaan pada variabel Y secara signifikan.

Tabel 4.11: Uji One Way ANOVA

ANOVA					
Variabel Y	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	340.217	17	20.013	1.917	.128
Within Groups	125.250	12	10.438		
Total	465.467	29			

Analisis Output SPSS (ANOVA):

1. Berdasarkan tabel diatas (ANOVA), diketahui nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (0,128>0,05).
2. Kesimpulan: Rata-rata variabel Y tersebut tidak ada perbebedaan secara signifikan.

Uji Homogenitas

Dasar pengambilan keputusan Uji Homogenitas:

1. Jika Nilai Signifikasi > 0,05, maka distribusi data adalah Homogen (varians data sama)
2. Jika Nilai Signifikasi < 0,05, maka distribusi data adalah Tidak Homogen (varians berbeda)

Tabel 4.12: Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Variabel Y	Based on Median	.896	8	12	.549
	Based on Median and with adjusted df	.896	8	3.698	.591

Sumber data: output SPSS yang diolah, 2021

Analisis Output SPS: Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (0,549 dan 0,591), maka dapat disimpulkan bahwa varians data adalah Homogen.

Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data tentang Persepsi Akademisi terhadap Produk Tabungan Wadi'ah Bank Syri'ah Mandiri dengan cara menyebar angket atau kuesioner penelitian yang di isi oleh para akademisi kampus IUQI.

Hasil penelitian ini adalah jawaban terhadap masalah yang diidentifikasi sesuai dengan rumusan masalah yang telah di jelaskan sebelumnya, ialah untuk mengetahui persepsi para akademisi terhadap produk wadi'ah bank syari'ah mandiri dari perumusan hipotesis yang di ajukan.

Tabel 4.13: Nilai Interval Skala Likert

KET	NILAI	f	Percent
Sangat Tinggi	131 - 155	10	33%
Tinggi	106 - 130	18	60%
Sedang	82 - 105	2	7%
Rendah	57 - 81	0	0%
Sangat Rendah	31 - 56	0	0%
TOTAL		30	100%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai keterangan dari hasil jawaban responden pada angket penelitian menggunakan perhitungan skala likert tersebut ialah, untuk kategori jawaban sangat tinggi pada nilai 131-155 atau 33% dengan jumlah frekuensi responden sebanyak 10 orang, Tinggi 106-130 atau 60% dengan jumlah frekuensi responden sebanyak 18 orang, dan Sedang 82-105% dengan jumlah frekuensi responden sebanyak 2 orang. Kemudian dapat disimpulkan sesuai dengan hasil nilai dan frekuensi terbanyak yang telah di ketahui tersebut, bahwa terdapat persepsi **Positif** Para akademisi terhadap Produk Tabungan Wadi'ah Bank Syari'ah Mandiri pada tiap-tiap indikator di lembar pernyataan kuesioner atau angket penelitian dengan keterangan Tinggi pada skor total 106-130 atau 60% sebanyak 18 orang.

SIMPULAN

Terdapat persepsi positif Para akademisi terhadap Produk Tabungan Wadi'ah Bank Syari'ah Mandiri. Segala Fitur yang terdapat dalam produk tabungan wadi'ah telah memberikan dampak positif bagi nasabah, juga segala kebijakan yang terdapat di dalam produk tabungan wadi'ah tersebut dapat diterima oleh nasabah krna memberikan kenyamanan serta kemudahan dalam bertransaksi.

Bank Syariah Mandiri telah menjalankan manajemen operasionanya sesuai dengan Visi dan Misi nya. Ialah merupakan bank pilihan yang memberikan manfaat, menenteramkan dan memakmurkan nasabah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bank Syari'ah Mandiri sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan penyaluran kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau dalam bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak. Dalam menjalankan kegiatan usaha dan kegiatan lainnya, sesuai dengan hukum Islam. Serta Produk Tabungan Wadi'ah yang ditawarkan telah memberi kepuasan nasabah terhadap suatu keinginan atau kebutuhannya. Maka Bank Syariah Mandiri sebagai lembaga keuangan telah berfungsi dan berperan dengan baik dan positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Zainudin, *Hukum Perbankan Syari'ah*, (Jakarta Sinar Grafika, 2010) hlm. 1
Dr Syafi'l Antonio, Muhammmad, M. Ec., *Bank syari'ah*, (Gema Insani: Jakarta, 2001).
Budi, okky, (2020, October 16) *Bank Buku 3*. Diambil di tanggal 1 Juni 2021, dari <https://lifepal.co.id/media/bank-buku-3>
Malik, Abdul (2020, September 23) *Aset & Market Share Perbankan Syari'ah Meningkat Simasa Pandemi*. Diambil di tanggal 1 Juni 2021, dari <https://www.bareksa.com/berita/pasar-modal/2020-09-23/ojk-aset-market-share-perbankan-syariah-meningkat-di-masa-pandemi-ini-datanya>.

- PT Bank Syariah Mandiri. (2017) *Profil Perusahaan, PT Bank Syari'ah Mandiri*. Diambil di tanggal 25 Maret 2021, dari <https://bsm.direightion.com/tentang-kami/profil-perusahaan>.
- Yuswoprihanto, Yayus, (2019, November 1) *Aset Bankk Syari'ah Mandiri*. Diambil di tanggal 05 Juni 2021, dari <https://foto.bisnis.com/view/20191101/1166041/aset-bank-syariah-mandiri> ;
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (cet. 26. Bandung: Alfabeta). 2019.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- IUQI. *Pedoman Akademik IUQI Tahun Akademik 2018-2019*. Bogor: uqi press. 2008.
- Sumber data: output SPSS yang diolah, 2021
- Sumber data: Output Microsoft Excel 2019 yang diolah 2021